

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dimanakan sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.⁵⁸

Seperti halnya yang terjadi di Desa Mandesan Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar, mayoritas penduduknya sudah banyak mengandalkan jasa perbankan dalam menjalankan perekonomian, untuk mengenal dunia perbankan tentunya masyarakat di desa Mandesan dipengaruhi oleh beberapa hal. Dunia perbankan dimata masyarakat Desa Mandesan tentunya tidak asing lagi, begitu pula penggunaan perbankan syariah oleh penduduk di Desa Mandesan. Oleh karena itu peneliti akan meneliti penduduk desa Mandesan apakah Pengetahuan, Pendapatan dan Lokasi

⁵⁸ V. Wiratna Sujarweni, *“Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi: Penelitian Kuantitatif”*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2018), hal 15

berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah pada Masyarakat Desa Mandesan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan yang mengambil data secara langsung terjun ke lapangan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, pendapatan dan lokasi terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat desa Mandesan.

B. Populasi, Sampling Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁹

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah penduduk Desa Mandesan pada tahun 2020 dengan jumlah 4.560 jiwa.

2. Sampling

Sampling adalah suatu teknik yang pengambilan datanya dengan mengambil sebuah sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Pada penelitian ini Teknik *sampling* yang digunakan yaitu *Random Sampling*. *Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan

⁵⁹ *Ibid*, hal 105

yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.⁶⁰ Dalam penelitian ini semua masyarakat di Desa Mandesan mempunyai kesempatan untuk dipilih sebagai sampel penelitian tanpa melihat siapa dan bagaimana masyarakat tersebut. Diambil dari jumlah penduduk desa Mandesan pada tahun 2020 yang berjumlah 4.560 jiwa.

Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan rumus slovin. Karena jumlah responden sudah diketahui:

Rumus:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Total Populasi

e = Toleransi error

pada penelitian ini menggunakan presentase 10% sebagai batas kesalahan pada saat pengambilan sampel, sehingga dengan menggunakan perhitungan tersebut dapat mengetahui hasilnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N.e^2} \\ &= \frac{4.560}{1+4.560(0,1)^2} \\ &= \frac{4.550}{1+(4.560 .0,01)} \\ &= \frac{4.560}{46,6} \end{aligned}$$

⁶⁰ *Ibid*, hlm 106

= 98

Berdasarkan hasil hitungan diatas dengan jumlah populasi penduduk di Desa Mandesan pada tahun 2020 yang berjumlah 4.560 penduduk, maka ukuran sampel yang diperoleh dari keseluruhan jumlah penduduk desa Mandesan adalah sebesar 98 sampel.

3. Sampel Penelitian

Menurut Soekidji, sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.⁶¹ sampel merupakan bagian dari populasi diambil dengan cara-cara tertentu. Sampel ini muncul karena penelitian bermaksud mereduksi objek penelitian sebagai akibat dari besarnya jumlah populasi yang ada, serta sampel juga timbul karena peneliti bermaksud mengadakan generalisasi dari hasil penelitiannya.

Jadi sampel merupakan suatu prosedur pembailan data dimana hanya sebagian populasi yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Sampel terdiri atas subjek penelitian (responden) yang menjadi sumber data yang terpilih dari hasil pekerjaan teknik penyampelan (teknik sampling). Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁶² Di dalam penelitian ini jumlah populasi dapat dikatakan banyak, jadi peneliti melakukan uji ambil sampel dari seluruh populais tersebut. Dalam penelitian

⁶¹ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, "Metodologi penelitian Sosial", (Surabaya: Media Cendekia, 2019), Hal. 95

⁶² Sugiyono, "*Metode Penelitian Bisnis*", (Bandung: Alfabeta, 2005), Hal. 73

ini penulis mengambil sampel dari populasi masyarakat Desa Mandesan yang berjumlah 98 sampel.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk mempermudah pengumpulan data ini, dimana instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Berikut ini teknik yang digunakan pada penelitian ini:

a. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik dimana peneliti mengumpulkan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada para responden untuk dijawab guna mendapatkan informasi-informasi sebagai pendukung suatu penelitian. Kuesioner dapat dibuat dalam bentuk konvensional (cetak) maupun online (google form). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan google form yang akan diisi oleh masyarakat Desa Mandesan. Di dalam penelitian ini, peneliti memberikan pertanyaan kepada responden sebanyak 98 pertanyaan itu berbentuk tulisan dan responden diminta untuk menjawabnya.

2. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah aspek pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ilmiah. Hasil penelitian ini kemudian dikembangkan atau dianalisis dengan metode penelitian yang akan diambil, dalam penelitian kuantitatif menggunakan instrument penelitian angket atau kuesioner. Instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam metode pengambilan data oleh peneliti untuk menganalisa hasil penelitian yang dilakukan pada langkah penelitian selanjutnya.⁶³

Dalam penelitian ini instrument penelitian berbentuk pertanyaan dalam bentuk kuesioner atau angket yang akan diberi skor pada setiap jawaban dari responden yang diasumsikan besar dan dapat dipercaya menggunakan skala likert. Adapun kisi-kisi penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrument Penelitian

No	Variabel	Indikator	Pernyataan
1.	Pengetahuan	a. Pengetahuan Produk	Saya mengetahui produk-produk bank syariah
			Saya mengetahui apa saja manfaat dari produk yang ditawarkan oleh bank syariah
		b. Pengetahuan Pembelian	Saya merasa puas dengan produk-produk bank syariah
			Saya mengetahui kapan saja waktu yang tepat untuk menggunakan Bank Syariah
		c. Pengetahuan Pemakaian	Saya mengetahui prosedur untuk transaksi di Bank Syariah
			Saya memahami prosedur bank syariah melalui brosur dari bank syariah
2.	Pendapatan	a. Pendapatan Pokok	Saya sudah memiliki pekerjaan tetap
			Saya menerima pendapatan rutin setiap bulan dari pekerjaan utama

⁶³ Dhian Tyas Untari, *Ajar Metodologi Penelitian*, (Banyumas: CV Pena Persada, 2018), hal 40

		b. Pendapatan Sampingan	Pekerjaan sampingan saya sebagai guru bimbil atau guru privat Pekerjaan sampingan saya sebagai guru di sekolah
		c. Pendapatan Lainnya	Saya menerima uang dari orang tua rutin setiap bulan Saya mempunyai usaha sendiri baik online ataupun offline untuk memperoleh pendapatan
3.	Lokasi	a. Pertimbangan Penentuan Lokasi	Saya mengetahui lokasi Bank Syariah sangat strategis dan mudah di jangkau Saya mengetahui lokasi Bank Syariah berada di pusat kota dan keramaian
		b. Pertimbangan Penentuan Layout	Saya mengetahui bahwa Bank Syariah memiliki tempat parker yang luas, aman dan mempunyai pos keamanan ruangan bank syariah sangat luas, rapi, bersih dan nyaman
4.	Minat Menabung	a. Dorongan dari Dalam Individu	Saya menabung di Bank Syariah untuk mempersiapkan hari tua Saya menabung di Bank Syariah untuk jaga-jaga apabila ada kebutuhan yang mendesak
		b. Faktor Sosial	Saya menabung di Bank Syariah karena mendapat kiriiman dari orang tua atau beasiswa Saya mencari tahu informasi mengenai bank syariah kepada orang-orang sekitar
		c. Faktor Emosional	Saya gemar menabung sejak kecil

D. Variabel dan Skala Pengukuran

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁶⁴ Penelitian ini menggunakan dua variabel, yakni:

⁶⁴ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 13

a. Variabel Bebas (*Independent Variables*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat.⁶⁵ Variabel independen dalam penelitian ini adalah, pengetahuan, pendapatan dan lokasi.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variables*)

Variabel dependen ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶⁶

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat menabung.

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dimana skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Fenomena social telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan Rdd*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 81

⁶⁶ *Ibid*, hlm 81

Untuk pemberian skor skala Likert ini sebagai berikut:⁶⁷

- a. Jawaban SS diberi skor 5
- b. Jawaban S diberi skor 4
- c. Jawaban N diberi skor 3
- d. Jawaban TS diberi skor 2
- e. Jawaban STS diberi skor 1

E. Analisis Data

Menganalisis data dalam penelitian kuantitatif berarti proses mensistematiskan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan dipahami dan agar supaya bisa menyajikan apa yang didapatkan pada orang lain. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna di balik data, melalui pengakuan subjek pelakunya. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Data dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner diuji terhadap factor-faktor yang terkait. Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui seberapa cermat suatu tes atau pengujian melakukan ukurannya suatu instrument pengukur dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixes Methods)*, hlm 135-136

sehrusny diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.⁶⁸

b. Uji Reliabilias

Uji Reliasibilitas adalah analisis yang banyak digunakan untuk mengetahui keajekan atau konsistensi alat ukur yang menggunakan skala, kuesioner atau angket. Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabil nantinya akan dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas dengan uji statistic *Alpha Cronbach*. Menurut Triton yang dikutip Agus Eko Sujianto, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterprestasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *Apha Cronbach's* 0,00s.d. 0,20 berarti kurang reliable.
- 2) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliable.
- 3) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup reliable.
- 4) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 s.d. 0,80 berarti reliable.
- 5) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliable.

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha cronbach's* > dari 0,60. Menurut Suyuthi yang dikutip oleh Agus Eko Sujianto, kuesioner dinyatakan reliable jika mempunyai nilai koefisien *alpha* lebih besar dari 0,6. Jadi pengujian realibilitas instrument

⁶⁸ Tim Penyusun Pedoman Penyusunan Skripsi, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2014, Hal. 135

dalam suatu penelitian dilakukn karena keterandalan instrument berkaitan dengan ketetapan dan taraf kepercayaan terhadap instrument penelitian tersebut.⁶⁹

2. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat.

Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan *Kolmogrof-Smirnov* yang dipadukan dengan kurva *P-P Plots*.⁷⁰ Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogrof-Smirnov* adalah sebagai berikut:⁷¹

- 1) Nilai Sig. atau Signifikasi atau nilai probabilitas ,0,05 distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig. atau signifikasi atau nilai probabilitas . 0,05 distribusi data adalah normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal itu terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, menurut nugroho yang

⁶⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm 96

⁷⁰ *Ibid*, hlm 78

⁷¹ *Ibid*, hlm 83

dikutip oleh Agus Eko Sujianto bahwa jika *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.⁷²

VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinearitas telah menaikan sedikit nilai *t*. untuk perbaikan karena adanya multikolinearitas, beberapa alternatif dikemukakan, yaitu:

- 1) Membiarkan saja,
- 2) Menghapus variabel yang berlebihan,
- 3) Transformasi variabel multikolinearitas dan,
- 4) Menambah ukuran sampel.⁷³

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain, atau gambaran hubungan antar nilai yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut. Apabila timbul ketidaksamaan varian, maka terdapat masalah heteroskedastisitas, apabila muncul gejala heteroskedastisitas, maka persamaan yang dihasilkan bukanlah persamaan yang bersifat BLUE (*Best Linear Unbias Estimator*).

Menurut Winarno yang dikutip oleh Yudiatmaja, banyak metode yang bisa digunakan untuk mengidentifikasi ada tidaknya masalah heteroskedastisitas. Beberapa metode yang digunakan untuk menguji

⁷² *Ibid*, hlm 79

heteroskedastisitas, antara lain: Metode grafik, Uji Park, Uji Glester, Uji Korelasi Spearman, dan Uji *Goldfed-Quandt*.⁷⁴

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sudjana, analisis regresi adalah hubungan yang dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik yang menyatakan hubungan fungsional anatar variabel. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.⁷⁵

Dalam penelitian ini, variabel terikat yang mempunyai hubungan pada variabel bebas. Maka dari itu untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresin sederhana, yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Persamaan umum regresi linear berganda adalah:

$$Y = \alpha + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e$$

Keterangan:

- Y = variabel *dependent* (minat menabung)
 α = harga konstanta (harga Y bila X=0)
 b1, b2, b3, b4 = koefisien regresi yang akan ditaksir, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan

⁷⁴ Fridayana Yudiarmaja, *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), Hal. 82

⁷⁵ Dwi Priyanto, *Cara Kiltat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2008), Hal. 151

variabel dependent yang didasarkan pada perubahan *variabel independent*. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X1 = *variabel independent* (pengetahuan)

X2 = *variabel independent* (pendapatan)

X3 = *variabel independent* (lokasi)

e = *error*/ variabel pengganggu

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pembuktian dari uji hipotesis yang dilakukan secara bersama-sama dan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut:

a. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji-t digunakan untuk mengetahui suatu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang secara parsial. Uji-t disini untuk menguji hipotesis yang digunakan dalam memenuhi dan mengetahui ada apa tidaknya perbedaan yang menyakinkan dari dua mean sampel.⁷⁶

Apabila masing-masing variabel bebas (pengetahuan, pendapatan, dan lokasi) pada t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka variabel bebas tersebut secara parsial memiliki hubungan atau dampak pada variabel terikat (minat menabung). Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

⁷⁶ Hartono, *SPSS 16.0, Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), Hal 14

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan: jika signifikan nilai $t > 0,05$ maka tidak ada dampak yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya H_0 diterima dan menolak H_1 . Jika signifikan $t < 0,05$ maka ada dampak yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Artinya H_0 ditolak dan menerima H_1 .

b. Uji simultan (Uji Statistik F)

Uji-F digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara pengetahuan, pendapatan, dan lokasi terhadap minat menabung. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X_1, X_2, X_3) dengan variabel dependen (Y).
- 2) H_1 : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X_1, X_2, X_3) dengan variabel dependen (Y).

Kriteria pengambilan keputusan H_0 diterima, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$. Dan H_1 diterima, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$.

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

R Square (R^2) sering disebut dengan koefisien determinasi yaitu mengukur kebaikan (*goodness of fit*) dari persamaan regresi, yaitu memberikan proporsi atau presentase variasi total dalam variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai R^2 terletak antara 0-1 dan kecocokan model dikatakan lebih baik dari kalau R^2 mendekati 1.⁷⁷

Untuk melihat seberapa besar variabel-variabel bebas mampu memberikan penjelasan mengenai variabel terikat maka perlu dicari nilai koefisien determinasi (R^2). Nilai R^2 adalah nol dan satu, jika nilai R^2 mendekati satu, maka menunjukkan bahwa semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Jika nilai R^2 semakin mendekati nol, menunjukkan bahwa variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat.

Rumus:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien Determinasi

r : Koefisien Korelasi

⁷⁷ I Putu Wisna Ariawan, et. Al., *Paket Aplikasi Statistik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), Hal. 111

F. Defisini Konsep dan Operasional Variabel

Secara konseptual merupakan penegasan konsep-konsep pokok yang dipakai oleh peneliti dengan menyesuaikan teori-teori yang ada.⁷⁸ Sedangkan secara operasional merupakan penjelasan mengenai konsep-konsep yang telah ada menjadi sebuah konsep yang sifatnya abstrak dengan memakai kata-kata deskriptif yang lebih jelas dan menyeluruh.

Dibawah ini definisi konsep dan operasional yang digunakan pada penelitian ini:

1. Variabel Pengetahuan (X1), secara konseptual meliputi (a) Pengetahuan Produk, (b) Pengetahuan Pembelian, (c) Pengetahuan Pemakaian. Sedangkan definisi secara operasionalnya sebagai berikut:

X.1.1 Pengetahuan Produk

X_{1.1.1} saya mengetahui produk-produk bank syariah

X_{1.1.2} saya mengetahui apa saja manfaat dari produk yang ditawarkan oleh bank syariah

X.1.2 Pengetahuan Pembelian

X_{1.2.1} saya merasa puas dengan produk-produk bank syariah

X_{1.2.2} saya mengetahui kapan saja waktu yang tepat untuk menggunakan Bank Syariah

X.1.3 Pengetahuan Pemakaian

X_{1.3.1} saya mengetahui prosedur untuk transaksi di Bank Syariah

⁷⁸ Umar Suryadi Bakry, *Pedoman Skripsi Hubungan Internasional*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), Hal. 24

X_{1.3.2} saya memahami prosedur bank syariah melalui brosur dari bank syariah

2. Variabel pendapatan (X2), secara konseptual meliputi (a) Pendapatan Pokok (b) Pendapatan Sampingan (c) Pendapatan Lainnya. Sedangkan definisi operasionalnya sebagai berikut:

X.2.1 Pendapatan Pokok

X_{2.1.1} saya sudah memiliki pekerjaan tetap

X_{2.2.2} saya menerima pendapatan rutin setiap bulan dari pekerjaan utama

X.2.2 Pendapatan Sampingan

X_{2.2.1} pekerjaan sampingan saya sebagai guru bimbil atau guru privat

X_{2.2.2} pekerjaan sampingan saya sebagai guru di sekolah

X.2.3 Pendapatan Lainnya

X_{2.3.1} saya menerima uang dari orang tua rutin setiap bulan

X_{2.3.2} saya mempunyai usaha sendiri baik online ataupun offline untuk memperoleh pendapatan

3. Variabel Lokasi (X3), secara konseptual meliputi (a) Pertimbangan Penentuan Lokasi (b) Pertimbangan Penentuan Layout dan Ruangan. Sedangkan definisi secara operasionalnya sebagai berikut:

X.3.1 Pertimbangan Penentuan Lokasi

X_{3.1.1} saya mengetahui lokasi Bank Syariah sangat strategis dan mudah di jangkau

X_{3.1.2} saya mengetahui lokasi Bank Syariah berada di pusat kota dan keramaian

X.3.2 Pertimbangan Penentuan Layout

X_{3.2.1} saya mengetahui bahwa Bank Syariah memiliki tempat parkir yang luas, aman dan mempunyai pos keamanan

X_{3.2.2} ruangan bank syariah sangat luas, rapi, bersih dan nyaman

4. Minat menabung (Y) secara konseptual meliputi (a) Dorongan dari Dalam Individu, (b) Faktor Sosial, (c) Faktor Emosional. Sedangkan definisi secara operasional sebagai berikut :

Y1.1 Dorongan Dari Dalam Individu

Y_{1.1.1} Saya menabung di Bank Syariah untuk mempersiapkan hari tua

Y_{1.1.2} Saya menabung di Bank Syariah untuk jaga-jaga apabila ada kebutuhan yang mendesak

Y.1.2 Faktor Sosial

Y_{1.2.1} Saya menabung di Bank Syariah karena mendapat kiriman dari orang tua atau beasiswa

Y_{1.2.2} Saya mencari tahu informasi mengenai bank syariah kepada orang-orang sekitar

YI.3 Faktor Emosional

Y_{1.3.1} Saya gemar menabung sejak kecil